

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Saran yang dibuat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan dalam penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis atas perhitungan harga pokok produksi, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2019 total biaya produksi yang diperlukan setiap jenis kelom geulis berbeda dengan harga pokok produksi menurut perusahaan dan menurut akuntansi biaya juga memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Pada perhitungan menurut perusahaan harga pokok produksi 1 pasang Kelom Geulis Teplek per pasangannya yaitu sebesar Rp 28.000,00, sementara menurut akuntansi biaya menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp 30.116,00. Dengan begitu terdapat selisih sekitar Rp 2.116,00 dengan presentase selisih sebesar 7,56%. Sedangkan perhitungan menurut perusahaan harga pokok produksi 1 pasang Kelom Geulis Jenol per pasangannya yaitu sebesar Rp 31.000,00, sementara menurut akuntansi biaya menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp 33.825,00. Dengan begitu terdapat selisih sekitar Rp 2.825,00 dengan presentase selisih sebesar 9,11%.

Perhitungan menurut perusahaan harga pokok produksi 1 pasang Kelom Geulis l Liken per pasangannya yaitu sebesar Rp 41.500,00, sementara menurut akuntansi biaya menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp 45.270,00. Dengan begitu terdapat selisih sekitar Rp 3.770,00 dengan presentase selisih sebesar 9,08%. Kelom Geulis Sambung perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan per pasangannya membutuhkan Rp 37.000,00, menurut akuntansi biaya harga pokok produksinya sebesar Rp 41.243,00. Maka terdapat selisih Rp 4.243,00 dengan presentase selisih sebesar 11,47%. Untuk Kelom Geulis Pacul harga pokok produksi menurut perusahaan untuk setiap pasangannya adalah sebesar Rp 39.000,00 dan menurut akuntansi biaya sebesar Rp 42.061,00. Dengan selisih Rp 3.061,00 dan presentase selisihnya sebesar 7,84%. Sedangkan untuk Kelom Geulis Teplek Anak harga pokok produksi menurut perusahaan per pasangannya adalah Rp 19.000,00 dan menurut akuntansi biaya harga pokok produksinya sebesar Rp 20.170,00. Selisih perhitungan keduanya adalah sebesar Rp 1.170,00 dengan presentase selisih 6,16%.

Perhitungan harga pokok produksi menurut perusahaan untuk semua jenis kelom geulis lebih rendah dibandingkan perhitungan harga pokok produksi menurut akuntansi biaya dikarenakan perusahaan tidak memasukkan semua komponen harga pokok produksi yaitu biaya *overhead* pabrik.

5.2 Saran

Berdasarkan penentuan harga pokok produksi UKM Kelom Geulis Elin Herlina maka saran yang dapat diberikan kepada perusahaan terkait penentuan harga pokok produksi adalah UKM Klom Geulis Elin Herlina adalah dengan adanya informasi harga pokok perusahaan menurut akuntansi biaya kedepannya perusahaan dapat menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Dalam hal ini harga pokok produksi menurut akuntansi biaya dalam digunakan sebagai patokan dalam penentuan diskon atau potongan di mana harga setelah potongan tersebut tidak boleh lebih kecil dari harga pokok produksi agar produksi dapat terus berjalan. Penentuan harga pokok produksi memberikan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dan jelas. Selain itu juga penerapan harga pokok produksi ini dapat memberikan informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengevaluasi dan perencanaan biaya produksi perusahaan setiap periodenya.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K., (2009), *Akuntansi Biaya*, Buku 1, Edisi 14, Penerbit Salema Empat, Jakarta.
- Dewi, S. P., Kristanto, S. B., (2015) *Akuntansi Biaya*, Edisi 2, INMEDIA, Bogor.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M., (2012) *Akuntansi Manejerial*, Buku 1, Edisi 8, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi, (2015), *Akuntansi Biaya*, Cetakan Ketigabelas, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Wirjono, E. R., (2015), *Materi Kuiah Akuntansi Biaya*, Yogyakarta.